

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁵

Penelitian adalah usaha manusia yang dilakukan untuk mencari jawaban atas suatu keingintahuan. Sebagaimana berteori, penelitian juga aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh setiap orang, baik disadari maupun tidak, karena setiap waktu kita selalu menemukan hal-hal baru dan senantiasa mencari penjelasan atau jawaban tentang penyebab, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta akibat-akibat yang ditimbulkan.⁴⁶ Metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk mendapat data yang akurat dan representatif.⁴⁷

Penelitian nantinya akan mengkaji mengenai penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* di

⁴⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.37

⁴⁶Sujoko Efferin, dkk, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal.7

⁴⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 88.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bakpia Mifta Tulungagung. Dengan adanya penelitian ini mengenai penentuan harga pokok produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bakpia Mifta Tulungagung, sehingga dapat mengetahui biaya dari satuan produk yang telah diproduksi dan adapun produk yang diteliti adalah bakpia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semat-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi.⁴⁸ Jenis penelitian deskriptif ini akan membantu dalam mendeskripsikan biaya-biaya produksi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok produksi pada Bakpia Mifta Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁴⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 75

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah biaya-biaya produksi perusahaan dari mulai berdirinya perusahaan yaitu mulai tahun 2014 sampai 2020

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini dalam mengambil sampling menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁵⁰ Peneliti mempertimbangkan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan, *full costing* dan *variable costing* data yang diperlukan terkait dengan biaya produksi bakpia pada tahun 2019 karena pada tahun ini besaran upah atau gaji untuk pekerja sama dan dalam menghitung harga pokok produksi dibutuhkan data biaya-biaya produksi selama satu tahun.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

⁵⁰*Ibid*...hal 124

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵¹ Maka dalam sampel penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang terjadi selama proses produksi pada tahun 2019 di UMKM Bakpia Mifta Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Data time series adalah data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode seperti harian, bulanan, triwulan, dan tahunan.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,hal. 81

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pemilik Bakpia Mifta Tulungagung berupa biaya produksi selama tahun 2019.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga macam pengamatan, yaitu perhitungan harga pokok produksi perusahaan, *full costing*, dan *variable costing*

3. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana, disusun menurut jenis (kategori) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik yang lain. Adapun ciri-ciri dari skala nominal adalah kategori data bersifat *mutually exclusive* (saling memisah), kategori data tidak mempunyai aturan yang logis, hasil perhitungan dan tidak ditemui bilangan pecahan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵² Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun cara dalam melakukan wawancara adalah ialah membina hubungan akrab dengan responden dan menjadikan responden bersikap kooperatif. Wawancara yang biasa digunakan adalah *semi structured* yang artinya pewawancara menanyakan pertanyaan yang

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hal. 81

sudah terstruktur, kemudian diperdalam lagi dengan mengolah keterangan yang lebih mendalam.

Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Tidak seperti wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang bebas, daftar topik dan pertanyaan pemandu biasanya berfungsi untuk mulai wawancara. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan. Urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara⁵³. Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk mengali lebih jauh jawaban partisipan. Panduan tersebut dapat juga digunakan untuk mengarahkan wawancara sehingga tidak menyimpang terlalu jauh seperti pada wawancara tidak terstruktur.

Pedoman dalam melakukan wawancara dengan baik, ialah:

- 1) Berpakaian sederhana dan rapi.
- 2) Sikap rendah hati.

⁵³Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*,(Jakarta: PT. Indeks, 2012),hal.47

- 3) Sikap hormat kepada responden.
 - 4) Ramah dalam kata-ata dan disertai raut muka yang cerah dan tidak muram.
 - 5) Sikap yang penuh pengertian terhadap responden dan netral.
 - 6) Bersikap seolah-olah tiap responden yang kita hadapi selalu ramah dan menarik.
 - 7) Sangup menjadi pendengar yang baik.⁵⁴
- b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam metode dokumentasi, peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang telah ditentukan. Apabila muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam

⁵⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitia*hal.87

daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas⁵⁵. Dalam hal ini peneliti akan mengambil dokumentasi terkait dengan wawancara dan data lain yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya wawancara akan bisa menggali informasi dari pemilik Bakpia Mifta mengenai biaya produksi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok produksi. Dan dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan baik catatan biaya, obyek, maupun benda yang diperlukan dalam produksi

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah. Dengan mendiskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.274-275

perusahaan dalam suatu periode tertentu. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan dengan rumus-rumus akuntansi.

1. Menentukan prosedur perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Bakpia Mifta Tulungagung.
 - a. Mengumpulkan data-data biaya produksi pada tahun 2019 berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dalam rangka menghitung harga pokok satuan.
 - b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang sesuai :

Metode perhitungan perusahaan

Biaya bahan baku	Rp xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp <u>xx</u> +
Jumlah biaya produksi	Rp <u>xx</u>
Jumlah produk	xx:
Harga pokok produksi per produk	Rp <u>xx</u>

2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode *full costing*, dengan cara:
 - a. Mengumpulkan data-data biaya produksi pada tahun 2019 berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap dalam rangka menghitung harga pokok satuan.

- b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan sesuai keterangan pemilik pengelola terkait yaitu:

Biaya bahan baku	Rp xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp <u>xx+</u>
Jumlah biaya produksi	Rp <u>xx</u>
Jumlah produk	xx:
Harga pokok produksi per produk	Rp <u>xx</u>

3. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode *variable costing*, dengan cara:

- a. Mengumpulkan data-data biaya produksi pada tahun 2019 berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap dalam rangka menghitung harga pokok satuan.
- b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan sesuai keterangan pemilik pengelola terkait yaitu:

Biaya bahan baku	Rp xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp <u>xx+</u>
Jumlah biaya produksi	Rp <u>xx</u>
Jumlah produk	xx:

Harga pokok produksi per produk Rp xx

4. Setelah dilakukan perhitungan, selanjutnya dianalisis mengenai perbedaan hasil dari biaya produksi perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variable costing*